

DAFTAR PUSTAKA

- Alister Mathieson, & Wall, G. (1982). *Tourism: Economic, Physical and. Social Impact*. Longman Scientific and Technical.
- Arisudhana, A., Rohmah, K. L., & Diawati, I. A. (2021). Pengembangan Desa Wisata Bugisan. *Strategi Mempertahankan Kualitas Penelitian Dan Publikasi Di Era Pandemi ; Seminar Nasional UNRIYO*, 10(2), 101–105. <https://prosiding.respati.ac.id/index.php/PSN/article/view/353/337>
- Artati, H. K., & Musyafa, D. A. (2015). Penerapan Konsep Eco-Settlement Pada Sarana Prasarana Infrastruktur Pendukung Permukiman Huntap (Studi Kasus : Huntap Pagerjuran Dan Huntap Karangkendal Kecamatan Cangkringan). *Jurnal Teknisia*, 2(xx), 119–126.
- Ayat, M., & Jonizar. (2019). Konsep Pembangunan Permukiman Berwawasan Lingkungan. *Bearing : Jurnal Penelitian Dan Kajian Teknik Sipil*, 6(2), 86–96. <https://doi.org/10.32502/jbearing.2830201962>
- Azis, M. H. H. N. (2019). *Peran Desa Wisata Bugisan Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Di Desa Bugisan Prambanan Klaten*. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.
- Bambang Deliyanto, S. (2018). Pengembangan Kawasan Permukiman Dan Keberlanjutan Kota. *Pengembangan Kawasan Pemukiman Dan Keberlanjutan Kota*, 1–17.
- C Cooper. (1993). *Tourism: Principles & Practise*. Longman Group Limited.
- Cahyono, R., Astuti, A. Y., & Salamudin, M. (2023). *Prambanan Dalam Angka 2023*. Badan Pusat Statistik.
- Deskarina, R., & Atiqah, A. N. (2020). Potensi Kearifan Lokal Desa Bugisan Sebagai Upaya Pengembangan Daya Tarik Wisata Pendukung Kawasan Candi Plaosan. *Khasanah Ilmu - Jurnal Pariwisata Dan Budaya*, 11(1), 41–49. <https://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/khasanah/article/view/6906>
- Dinata, I. P., & & Mussadun, M. (2015). Pengaruh Pengembangan Kawasan Wisata Geopark Merangin Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa Air Batu. *Jurnal Pembangunan Wilayah & Kota*, 11((3)), 328.

- Fajar Raditya, D., Ayu Made Lily Dianasari, D., Made Subrata, I., Studi Manajemen Manajemen Kepariwisata, P., Pariwisata, D., Kepariwisata, J., Pariwisata Bali Jalan Dharmawangsa, P., Dua, N., & Badung, K. (2024). Science in Tourism Destination Dampak Pariwisata Terhadap Ekonomi dan Sosial Budaya Masyarakat di Desa Wisata Kenderan. *Journal of Applied Science in Tourism Destination*, 2(1), 1–9.
- Febriani, D. A., Astuti, A. P., & Suhartini. (2019). Dampak pariwisata terhadap nilai-nilai budaya lokal di Desa Penglipuran, Bali. *Jurnal Sosiologi*, 26(1), 1–16.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23*. (8th ed.). Universitas Diponegoro.
- Hamidah, N., Rijanta, R., Setiawan, B., & Marfai, M. A. (2016). Kampung Sebagai Model Permukiman Berkelanjutan. *Inersia*, XII(2), 114–124.
- Hana Diaz Amirah, Yulia Asyiwati, & Bambang Pranggono. (2023). Identifikasi Keberlanjutan Lingkungan pada Permukiman. *Bandung Conference Series: Urban & Regional Planning*, 3(2), 329–338.
- Herman, R. T. (2010). Penerapan Model Multidimensional Scaling dalam Pemetaan Brand Positioning Internet Service Provider. *The Winners*, 11(1), 81. <https://doi.org/10.21512/tw.v11i1.702>
- Hidayatullah, F. A., & Suminar, T. (2021). Strategi Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Potensi Lokal Candi Plaosan Melalui Program Desa Wisata Untuk Kemandirian Ekonomi Di Desa Bugisan Kecamatan Prambanan Kabupaten Klaten. *Lifelong Education Journal*, 1(1), 1–11.
- International Union for Conservation of Nature. (n.d.). Three pillars of sustainability [Diagram]. IUCN. <https://www.iucn.org/>
- Istiqomah, A., Yolamalinda, Y., & Widyawati, L. F. (2023). Penilaian dan Pemetaan Status Keberlanjutan Kota di Provinsi Banten. *Jurnal Ilmu Pertanian Indonesia*, 28(4), 667–676. <https://doi.org/10.18343/jipi.28.4.667>
- Jaya, I. W. P., & Ariana, I. G. P. (2009). Kepariwisata Dalam Perlindungan Dan Pelestarian. *Kepariwisata Dan Perjalanan*, 1–5.
- Khrisnamurti, Heryanti Utami, R. D. (2016). Dampak pariwisata terhadap

- lingkungan Di Pulau Tidung Kepulauan Seribu. *Journal Kajian*, 21(3), 257–273.
- Latip Rosyidin, A., Rizky Jayakusuma, D., Alhikami, A., & Agustina, C. (2024). Dampak Pariwisata Terhadap Kondisi Perubahan Sosial Masyarakat Suranadi. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora*, Volume 2,(3)
- Lazuardina, A., & Amalia G., S. (2023). Dampak Pariwisata Terhadap Kehidupan Masyarakat Lokal Di Kawasan Wisata (Desa Ciburial Kabupaten Bandung). *Warta Pariwisata*, 21(2), 42–47. <https://doi.org/10.5614/wpar.2023.21.2.02>
- Machali, I. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Maharani, E. T., & Yuliasuti, N. (2023). Penilaian Keberlanjutan Kampung Jawi Sebagai Kampung Tematik Wisata Di Kota Semarang. *Jurnal Pengembangan Kota*, 11(2), 191–201. <https://doi.org/10.14710/jpk.11.2.191-201>
- Maryetti, & Mahoni, C. B. C. (2018). Dampak Pariwisata Terhadap Sosial Ekonomi Masyarakat di sekitar Objek Wisata The Lpdge Maribaya Kabupaten Bandung Barat. *Jurnal Sains Terapan Pariwisata*, 3(2), 269–278.
- Mayrianti. (2007). *Sistem Pengelolaan Lingkungan Berbasis Konsep Ecoliving Dalam Pengembangan Pemukiman Berkelanjutan*. Institut Pertanian Bogor.
- Moore, M. L., Tjornbo, O., & Enfors, E. (2014). Studying the complexity of change: Toward an analytical framework for understanding deliberate social-ecological transformations. . . *Ecology and Society*, 4(19).
- Munasinghe, M. (2007). *Sustainable development triangle, 'Sustainable Development'* (C. J. Cleveland (ed.)).
- Niken Pratiwi, Santoso, D. budi, & Khusnul Ashar. (2018). Analisis Implementasi Pembangunan Berkelanjutan Di Jawa Timur. *Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Pembangunan*, 18(1), 1–13.
- Oktaviani, A. B., Yuliani, E., Teknik, F., Perencanaan, J., Dan, W., Islam, U., & Agung, S. (2023). Dampak pengembangan pariwisata terhadap kondisi ekonomi masyarakat. *Kajian Ruang*, 3(1), 1–17.
- Pamurti, A. A., Wahjoerini, W., & Prabowo, D. (2023). Analisis Keberlanjutan Kawasan Permukiman Di Bantaran Sungai Kelurahan Sendangguwo

- Semarang. *Sang Pencerah: Jurnal Ilmiah Universitas Muhammadiyah Buton*, 9(3), 736–747. <https://doi.org/10.35326/pencerah.v9i3.3450>
- Pawalluri, T. (2023). The Impact Of Tourism On Social Change In Indonesia. *Ijevss*, 02(4), 104–117.
- Pertiwi, N. (2021). Implementasi Sustainable Development di Indonesia. In *Pustaka Ramadhan*. Pustaka Ramadhan.
- Putra, A., & Raharjana. (2001). Dampak Sosial Budaya Pembangunan Pariwisata”. *Nasional Pariwisata*, 1(1).
- Rafifah, H., Putri, H. T., & Bindar, M. A. M. (2024). Tingkat Keberlanjutan Permukiman Pesisir Kelurahan Kota Karang Raya, Kecamatan Teluk Betung Timur, Kota Bandar Lampung. *Jurnal Perencanaan Dan Pengembangan Kebijakan*, 4(1), 73. <https://doi.org/10.35472/jppk.v4i1.1738>
- Sanaky, M. M. (2021). Analisis Faktor-Faktor Keterlambatan Pada Proyek Pembangunan Gedung Asrama Man 1 Tulehu Maluku Tengah. *Jurnal Simetrik*, 11(1), 432–439. <https://doi.org/10.31959/js.v11i1.615>
- Septiana, S. (2024). *Analisis Dampak Sosial, Ekonomi Dan Lingkungan Terhadap Keberlanjutan Agrowisata Belimbing Karangsari*. Universitas Brawijaya.
- Sholikhah, A. (2016). Statistik Deskriptif dalam Penelitian Kualitatif. *Komunika*, 10(2), 342–362.
- Simarmata, D. S., Tresiana, N., & Hutagalung, S. S. (2021). Partisipasi Masyarakat Dalam Program Kota Tanpa Kumuh (Kotaku) Untuk Mewujudkan Pembangunan Berkelanjutan. *Administrativa. Jurnal Birokrasi, Kebijakan Dan Pelayanan Publik*, 3(3), 343–359.
- Siradjuddin, M. Y., Idawarni, I., & Yusuf, M. (2018). Konsep Eco-living sebagai Wujud Permukiman Berkelanjutan di Kawasan Wisata Benteng Sombaopu, Gowa. *Temu Ilmiah Ikatan Peneliti Lingkungan Binaan Indonesia (IPLBI)*, F051–F056. <https://doi.org/10.32315/ti.7.051>
- Siregar, E. S. (2019). Dampak Industri Pariwisata Terhadap Kerusakan Lingkungan (Studi Kasus Wisata Sibio-Bio, Aek Sabaon, Kabupaten Tapanuli Selatan). *Jurnal Education and Development*, 7(1), 8–12.
- Siregar, N. A. M., & Priyatmoko, R. (2022). Strategi Desa Wisata Berbasis Budaya.

Patra Widya: Seri ..., 31–44.

<https://patrawidya.kemdikbud.go.id/index.php/patrawidya/article/view/377%0Ahttps://patrawidya.kemdikbud.go.id/index.php/patrawidya/article/download/377/203>

Sudibya, B. (2018). Wisata Desa dan Desa Wisata. *Bappeda Litbang*, 1(1), 1–30.
<http://www.berdesa.com/apa-beda-desa-wisata-dan-wisata-desa>

Sugiharto, & Sitinjak. (2006). *Lisrel, cetakan pertama*. Graha Ilmu.

Suparmoko, M. (2020). Pembangunan Nasional Dan Regional. *Jurnal Ekonomika Dan Manajemen*, 9(1), 39–50.

Sutopo, A., Arthati, D. F., & Rahmi, U. A. (2014). Kajian Indikator Sustainable Development Goals (SDGs). *Bps*, 1–172.

Tugino. (2011). Kajian Kualitas Genteng Keramik Dengan Penambahan Pasir Sungai (Studi Kasus Pasir Sungai Blorong, Boja, Kabupaten Kendal). *Jurnal Teknik Sipil Perancangan*, 13(1), 21–30.

Uddin, N. (2018). Assessing urban sustainability of slum settlements in Bangladesh: Evidence from Chittagong city. *Journal of Urban Management*, 7(1), 32–42. <https://doi.org/10.1016/j.jum.2018.03.002>

Widodo, I. P., & Yuliasuti, N. (2013). Penilaian Keberlanjutan Permukiman di Kelurahan Bugangan Kota Semarang. *Teknik PWK (Perencanaan Wilayah Kota)*, 2(1), 191–197.

Wungo, G. L. (2020). Penerapan Konsep Desa Berkelanjutan Pada Zoning Kawasan Kota Rembang Kab . Blora. *Jurnal Arsitektur Zonasi*, 3(2), 144–154.

Wuryanti, W. (2012). Keputusan Multikriteria dalam Menilai Konstruksi Rumah Tinggal terhadap Lingkungan. *Jurnal Permukiman*, 7(2), 66.
<https://doi.org/10.31815/jp.2012.7.66-75>

Yohan, M., Mamonto, S., Kumurur, V. A., & Rate, J. Van. (2022). Analisis Ketersediaan Sarana Kesehatan Terhadap Penanggulangan Covid-19 di Kota Manado. *Jurnal Perencanaan Wilayah Dan Kota Jurnal Spasial*, 9(1), 2442–3262.

Artati, D., & Musyafa, A. (2015). Permukiman berbasis lingkungan (eco-settlement) sebagai konsep pengembangan kawasan permukiman

- berkelanjutan. *Jurnal Permukiman dan Lingkungan Berkelanjutan*, 3(2), 97–104.
- Bappenas. (2020). *Metadata indikator Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB/SDGs) Indonesia*. Jakarta: Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/Bappenas.
- Bintarto. (1989). *Ilmu Geografi: Pengantar Pengetahuan Dasar*. Jakarta: PT Gramedia.
- Creswell, J. W. (2014). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches (4th ed.)*. Thousand Oaks, CA: Sage Publications.
- Ghozali, I. (2009). *Aplikasi analisis multivariate dengan program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hair, J. F., Black, W. C., Babin, B. J., & Anderson, R. E. (2010). *Multivariate data analysis (7th ed.)*. Upper Saddle River, NJ: Pearson Prentice Hall.
- International Labour Organization (ILO). (2012). *Working towards sustainable tourism development: Discussion paper for the United Nations Conference on Sustainable Development (Rio+20)*. Geneva: ILO. Retrieved from <https://www.ilo.org>
- Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif. (2021). *Panduan Penerapan Pariwisata Berkelanjutan*. Jakarta: Deputi Bidang Pengembangan Destinasi dan Infrastruktur.
- Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat. (2015). *Indikator kota layak huni*. Jakarta: Direktorat Jenderal Cipta Karya.
- Kementerian Permukiman dan Prasarana Wilayah. (2001). *Kebijakan dan Strategi Nasional Pengembangan Kawasan Permukiman*. Jakarta: Kementerian Kimpraswil.
- Mukhilisin, I., & Trimarsuti, T. (2023). Analisis keberlanjutan Desa Wisata Petingsari menggunakan metode multidimensional scaling (MDS) dengan pendekatan Rap-Tour. *Jurnal Pariwisata dan Perencanaan Wilayah*, 5(2), 112–123.

- Neuman, W. L. (2014). *Social Research Methods: Qualitative and Quantitative Approaches* (7th ed.). Boston: Pearson.
- Peraturan Menteri Pariwisata Republik Indonesia Nomor 26 Tahun 2015 tentang Pedoman Umum Pengembangan Desa Wisata.
- Prameswari, G. L., Prihadi, S., & Fajaruddin, A. (2021). Permukiman sebagai objek kajian geografi. *Jurnal Geografi dan Lingkungan*, 13(2), 112–123.
- Pratama, A. D., & U., L. (2020). Penerapan metode Rapfish dalam penilaian keberlanjutan: Studi kasus pengelolaan wilayah pesisir. *Jurnal Ilmu Kelautan dan Perikanan*, 30(1), 55–64.
- Setiawan, A. (2024). *Kajian pemanfaatan aset penghidupan masyarakat Desa Wisata Pujon Kidul, Kabupaten Malang* (Skripsi tidak diterbitkan). Universitas Brawijaya.
- Siradjuddin, I., et al. (2018). *Evaluasi Permukiman Berkelanjutan Berbasis Partisipasi Masyarakat*. Jakarta: Penerbit Universitas Trisakti.
- Siregar, N. A. M., & Priyatmoko, H. (2022). *Desa Wisata Berbasis Budaya dan Lingkungan: Studi Kasus di Desa Bugisan*. *Jurnal Pariwisata dan Budaya*, 4(1), 45–56.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Swarbrooke, J. (1999). *Sustainable tourism management*. Wallingford: CABI Publishing.
- Yusuf, I., & Hadi, T. S. (2020). Studi Literatur : Dampak Pengembangan Pariwisata Terhadap Perubahan Lahan. *Pondasi*, 25(2), 157.
- UNESCO. (2016). *Culture: Urban Future – Global Report on Culture for Sustainable Urban Development*. Paris: United Nations Educational, Scientific and Cultural Organization. Retrieved from
- UN-Habitat. (2012). *Urban patterns for a green economy: Working with nature*. Nairobi: United Nations Human Settlements Programme.
- Yunita, D., Sari, D. A., & Prasetyo, B. (2021). Penilaian Keberlanjutan Permukiman Menggunakan Pendekatan Multidimensi. *Jurnal Permukiman dan Lingkungan*, 19(1), 23–34.

- Chaidri, A., & Murtini, T. S. (2014). Keberlanjutan permukiman rawa di Kabupaten Hulu Sungai Utara Kalimantan Selatan. *Jurnal Pembangunan Wilayah & Kota*, 10(3), 229–244. <https://doi.org/10.14710/pwk.v10i3.8309>
- Mukhilisin, I., & Trimarsuti, F. (2023). Analisis keberlanjutan desa wisata Pentingsari menggunakan metode MDS pendekatan Rap-Tour. *Jurnal Pembangunan Wilayah dan Kota*, 19(1), 12–21.
- Pitcher, T. J., & Preikshot, D. (2001). Rapfish: A rapid appraisal technique to evaluate the sustainability status of fisheries. *Fisheries Research*, 49(3), 255–270. [https://doi.org/10.1016/S0165-7836\(00\)00205-8](https://doi.org/10.1016/S0165-7836(00)00205-8)
- Pratama, M. A., & Utama, N. A. (2020). Evaluasi keberlanjutan desa wisata menggunakan pendekatan Rap-Tour: Studi kasus Desa Nglanggeran. *Jurnal Ilmu Lingkungan*, 18(1), 31–42. <https://doi.org/10.14710/jil.18.1.31-42>
- Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2011 tentang Perumahan dan Kawasan Permukiman. (2011). Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 7. Jakarta: Sekretariat Negara.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisataaan.
- UNDP. (2015). *Transforming Our World: The 2030 Agenda for Sustainable Development*. New York: United Nations Development Programme.
- Yunita, I. M., Wijaya, I. N. S., & Surjono. (2021). Tingkat Keberlanjutan Permukiman Kampung Warna-warni, Kelurahan Jodipan, Kota Malang. *Planning for Urban Region and Environment*, 10(1), 145–156.